

TINJAUAN DOGMATIS TENTANG PERSEKUTUAN BAGI PEMUDA DI JEMAAT GMIM EFRATA KALASEY SATU

WINDY M. J. WOWILING

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana pemahaman pemuda tentang *koinonia* dan untuk mengetahui makna dogmatis tentang persekutuan, dan tinjauan dogmatis pemahaman pemuda di jemaat GMIM Efrata Kalasey Satu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan di jemaat GMIM Efrata Kalasey Satu pada tahun 2022.

Data dikumpulkan melalui teknik studi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil analisis dan pembahasan/interpretasi, maka diperoleh hasil bahwa: (1) pemahaman pemuda yang keliru mengenai *koinonia* beserta penerapannya sehingga tidak semua pemuda paham akan artinya persekutuan, (2) Ajaran gereja khususnya komisi pemuda di jemaat yang belum optimal tentang konsep *koinonia* sebagai panggilan Allah kepada manusia demi mewujudkan misi Allah di dunia, (3) *koinonia* bukan hanya ceremonial saja, tetapi untuk menghayati keselamatan dan untuk mewujudkan secara konkrit keselamatan itu kepada manusia di seluruh dunia dalam kasih persaudaraan yang rukun.

Dari hasil temuan tersebut, maka direkomendasikan untuk gereja agar memperdalam ajaran *koinonia* bahkan ketiga tugas gereja sebagai panggilan Allah serta memiliki pengajaran yang khusus mengenai pemaknaan akan persekutuan sehingga tugas pelayanan dapat terlaksana dan memperkuat peran komisi pemuda dalam memberikan pengajaran *koinonia* dengan menjadi pendorong bagi pemuda sehingga mereka dapat memahami lebih dalam mengenai arti dan makna *koinonia* agar misi Allah di tengah dunia dapat terwujud.

Kata-kata Kunci: *Koinonia*, ajaran, gereja

**DOGMATIC STUDY ABOUT FELLOWSHIP OF YOUTH IN GMIM EFRATA
KALASEY SATU**

WINDY M. J. WOWILING

ABSTRACT

The purpose of this study is to find how youth understand about *koinonia* and to find out the dogmatic meaning of fellowship, and a dogmatic review of youth understanding in GMIM Efrata Kalasey Satu congregation by using qualitative research methods with descriptive methods carried out in the GMIM congregation.

Data were collected through observation, interview, and documentation study techniques. From the results of the analysis and discussion/interpretation, the results obtained are that: (1) youth understanding is wrong about *koinonia* and its application so that not all youth understand the meaning of fellowship, (2) church teachings, especially youth commissions in congregations that are not optimal about the concept of *koinonia* as a calling God to humans in order to realize God mission in the world, (3) *koinonia* is not only ceremonial, but to live salvation and to concretely manifest that salvation to humans throughout the world in harmonious brotherly love.

Based on these findings, it is recommended for the church to deepen the teachings of *koinonia* and even the three duties of the church as God's call and to have special teaching regarding the meaning of fellowship in the form of worship so that service tasks can be carried out and strengthen the role of the youth commission in providing the teaching of *koinonia* by being a driving force for youth. So that they can understand more deeply about the meaning and significance of *koinonia* so that God's mission in the world can be realized.

Keywords: *Koinonia, teachings, church*